

**ANALISIS TINGKAT BERPIKIR KREATIF SISWA DALAM
MENYELESAIKAN PERMASALAHAN MATEMATIKA PADA MATERI
POLA BILANGAN DITINJAU DARI GENDER SISWA KELAS VIII SMP**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Matematika**



oleh:

MILENI APRILIANA

NIM. 18106000025

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3448/Un.02/DT/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS TINGKAT BERPIKIR KREATIF SISWA DALAM MENYELESAIKAN PERMASALAHAN MATEMATIKA PADA MATERI POLA BILANGAN DITINJAU DARI GENDER SISWA KELAS VIII SMP

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MILENI APRILIANA
Nomor Induk Mahasiswa : 18106000025
Telah diujikan pada : Jumat, 02 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dian Permatasari, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63a12f7d15397



Penguji I

Suparni, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 639aa93761872



Penguji II

Burhanuddin Latif, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63a12fee799cd



Yogyakarta, 02 Desember 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63a41290b1d5c

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



FM-UINSK-BM-05-

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mileni Aprilliana
NIM : 18106000025
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Berpikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Permasalahan Matematika pada Materi Pola Bilangan Ditinjau dari Gender Siswa Kelas VIII SMP

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 09 Oktober 2022

Pembimbing

Dian Permatasari, M. Pd.
NIP. 19921005 201903 2 022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Mileni Apriliana
NIM : 18106000025
Jurusan : Pendidikan Matematika
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Tingkat Berpikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Permasalahan Matematika pada Materi Pola Bilangan ditinjau dari Gender Siswa Kelas VIII SMP**” merupakan hasil penelitian saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 09 Oktober 2022



Mileni Apriliana

NIM. 18106000025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Mistakes are proof that you have tried”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini penulis persembahkan kepada semua yang selalu mendukung dan mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi;

Orang Tua Tercinta

(alm. Bapak Warkino dan Ibu Hartati)

Kakak dan Adik Tercinta

(Lena Septanti, S.Pd. & Eko Setiawan A.Md. ATT III

Maritza Yumnaa)

Keponakan Tercinta

(Belvyah Ryszarda Setiawan)

Terima kasih atas cinta, bimbingan, pengorbanan, dan doanya.

I love you all,

Almamaterku

Program Studi Pendidikan Matematika 2018

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Terima kasih

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil'alamin, segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Namun, karya ini tidak akan selesai tanpa orang-orang tercinta di sekeliling penulis yang mendukung dan membantu. Dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Al Makin, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Ibrahim, S.Pd., M.Pd., selaku Kaprodi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan selama ini.
4. Ibu Dian Permatasari, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan pengarahan dengan sabar, bimbingan, masukan, kritik dan saran yang membangun dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai dengan baik.

5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
6. Bapak Raekha Azka, M.Pd. dan Ibu Nidya Ferry Wulandari, S.Pd., M.Pd. yang telah menjadi validator instrumen penelitian ini.
7. Bapak Saryono, M.M.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 2 Wonosobo, Bapak Triyadin, S.Pd. dan Ibu Titi Kadarwati, S.Pd., M.Pd., selaku guru matematika kelas VIII yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. Almarhum Bapak tercinta dan terkasih, yang meskipun nan jauh disana tapi telah memberikan banyak petuah sederhana kepada penulis, semoga arwah beliau diterima di sisi-Nya. Dan juga ibu tercinta yang senantiasa mendoakan, memberi dukungan, motivasi, dan segala pengorbanannya. Terima kasih atas segala cinta dan kasihnya.
9. Kakak, Adik dan Keponakan tercinta, Lena Septanti, Eko Setiawan, Maritza Yumnaa, dan Belvyah Ryszarda Setiawan yang senantiasa mendoakan dan memberi semangat terus-menerus kepada penulis.
10. Sahabat Kost Exist, Gina, Fani, dan Rofi istri Hendery yang senantiasa siap sedia memberikan caci dan tempat berteduh di Yogyakarta.
11. “Baitul Hikmah” *circle* tidak sehat saya Danila, Ikhsan, Nandita, Ria, Dwiza, dan Tyas yang senantiasa membantu.
12. Sahabat Al-Firdaus Herlina dan Yatim Squad Juwita dan Anisah Sholihati. Terima kasih dukungan dan bantuannya.

13. Teman seperjuangan skripsi, Aura, Safa, Zaidan, Ega, Zahra, dan Nung yang senantiasa memberikan semangat dan membantu segala urusan terkait skripsi yang penulis buat.
14. Muhammad Faishal Nafis, *a lover and a friend* yang selalu memberikan dukungan. Terima kasih atas segala canda tawa, tangis, hujatan, masukan dan saran sehingga selalu menjadi semangat dalam menyelesaikan skripsi.
15. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis selama penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menerima segala saran dan kritik yang membangun dari pembaca untuk memperbaiki skripsi ini agar menjadi lebih baik. Demikian skripsi ini penulis susun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin, aamiin Yaa Rabbal 'Alamin...*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Wonosobo, 22 Agustus 2022

Penulis,



Mileni Apriliana
NIM.18106000025

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Kajian Teori	12
B. Penelitian Relevan	23
C. Kerangka Berpikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Data dan Sumber Data	28
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Instrumen Penelitian	31
F. Validitas Instrumen	32

G. Teknik Analisis Data	34
H. Keabsahan Data	36
I. Prosedur Penelitian	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan	77
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	96

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif	30
Tabel 3. 2 Daftar Nama Validator Instrumen Penelitian	34
Tabel 3. 3 Hasil Validasi Instrumen	34
Tabel 4. 1 Pencapaian Tingkat Berpikir Kreatif Siswa	41
Tabel 4. 2 Daftar Subjek Wawancara	42
Tabel 4. 3 Tingkat Berpikir Kreatif Subjek PTBK2	51
Tabel 4. 4 Tingkat Berpikir Kreatif Subjek PTBK3	59
Tabel 4. 5 Tingkat Berpikir Kreatif Subjek LTBK3	67
Tabel 4. 6 Tingkat Berpikir Kreatif LTBK0	73
Tabel 4. 7 Pencapaian Indikator Tingkat Berpikir Kreatif Siswa	73
Tabel 4. 8 Tingkat Berpikir Kreatif Subjek	75



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Jawaban Subjek PTBK2 pada Soal Nomor 1	44
Gambar 4. 2 Jawaban Subjek PTBK2 pada Soal Nomor 2	48
Gambar 4. 3 Jawaban Subjek PTBK3 pada Soal Nomor 1	52
Gambar 4. 4 Jawaban Subjek PTBK3 pada Soal Nomor 2	56
Gambar 4. 5 Jawaban Subjek LTBK3 pada Soal Nomor 1	61
Gambar 4. 6 Jawaban Subjek LTBK3 pada Soal Nomor 2	65
Gambar 4. 7 Jawaban Subjek LTBK0 pada Soal Nomor 1	68
Gambar 4. 8 Jawaban Subjek LTBK0 pada Soal Nomor 2	71



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: INSTRUMEN PENELITIAN.....	97
Lampiran 1. 1 Kisi-Kisi Soal Tes Kemampuan Berpikir Kreatif.....	98
Lampiran 1. 2 Lembar Tes Kemampuan Berpikir Kreatif.....	100
Lampiran 1. 3 Alternatif Penyelesaian.....	101
Lampiran 1. 4 Pedoman Wawancara.....	105
LAMPIRAN 2 : HASIL VALIDASDI INSTRUMEN PENELITIAN.....	108
Lampiran 2. 1 Hasil Validasi Tes Kemampuan Berpikir Kreatif.....	109
Lampiran 2.2 Perhitungan Validasi Tes Kemampuan Berpikir Kreatif.....	113
Lampiran 2. 3 Hasil Validasi Pedoman Wawancara.....	114
Lampiran 2.4 Perhitungan Validasi Pedoman Wawancara.....	118
LAMPIRAN 3 : DATA HASIL PENELITIAN.....	119
Lampiran 3. 1 Dokumentasi Jawaban Tes Kemampuan Berpikir Kreatif..	120
Lampiran 3. 2 Transkrip Wawancara.....	124
LAMPIRAN 4 : SURAT-SURAT PENELITIAN DAN CV.....	131
Lampiran 4. 1 Surat Keterangan Tema Skripsi.....	131
Lampiran 4. 2 Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi.....	132
Lampiran 4. 3 Bukti Seminar Proposal.....	133
Lampiran 4. 4 Surat Permohonan Perizinan Penelitian.....	134
Lampiran 4. 5 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	136
Lampiran 4. 6 Curriculum Vitae.....	137

**ANALISIS TINGKAT BERPIKIR KREATIF SISWA DALAM
MENYELESAIKAN PERMASALAHAN MATEMATIKA PADA
MATERI POLA BILANGAN DITINJAU DARI GENDER SISWA
KELAS VIII SMP**

Oleh: Mileni Apriliana
NIM 1810600025

ABSTRAK

Berpikir kreatif dalam matematika dan dalam bidang lainnya merupakan bagian keterampilan hidup yang perlu dikembangkan terutama dalam menghadapi era informasi dan suasana bersaing semakin ketat. Individu yang diberi kesempatan berpikir kreatif akan tumbuh sehat dan mampu menghadapi tantangan. Kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal matematika antara anak laki-laki dan perempuan tidak selalu sama. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil analisis tingkat berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal matematika ditinjau dari gender.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII C SMPN 2 Wonosobo tahun ajaran 2021/2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan memberikan tes tertulis dan melakukan wawancara. Teknik analisis data penelitian ini adalah tingkat berpikir kreatif dari hasil tes yang diberikan dan analisis hasil wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu siswa laki-laki berada pada tingkat berpikir kreatif 0 baik pada soal nomor 1 maupun nomor 2, siswa dengan tingkat berpikir 0 tidak memenuhi semua indikator tingkat berpikir kreatif. Satu siswa perempuan juga berada pada tingkat 0 pada soal nomor 2. Sedangkan untuk soal nomor 1, dua siswa perempuan dan satu siswa laki-laki mencapai tingkat berpikir kreatif 3. Siswa pada tingkat ini mampu memenuhi indikator kefasihan dan fleksibilitas. Selain itu, masing-masing satu siswa perempuan dan laki-laki memenuhi indikator kefasihan pada soal nomor 2, yang mana menunjukkan bahwa siswa tersebut mencapai tingkat berpikir kreatif 1. Dilihat dari indikator yang dipenuhi antara siswa laki – laki dan siswa perempuan maka dapat disimpulkan bahwa siswa perempuan lebih kreatif dibandingkan dengan siswa laki-laki.

Kata Kunci: Berpikir Kreatif, Gender, Matematika

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang memiliki sifat khas dibandingkan disiplin ilmu yang lain. Materi matematika berkenaan dengan simbol-simbol dan beberapa berhubungan dengan konsep-konsep abstrak, sehingga pembelajaran matematika diberikan sejak dari satuan pendidikan dasar hingga menengah dengan harapan siswa dapat memahami konsep matematika sejak dini, serta dapat mengaplikasikan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari (Amidi, 2016). Hal ini sejalan dengan UU RI No 20 tahun 2003 pasal 37 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) yang menggaris bawahi bahwa matematika merupakan salah satu pelajaran wajib bagi siswa di jenjang pendidikan sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah atas. Hal ini mempertegas pentingnya mempelajari matematika bagi setiap siswa.

Berpikir adalah proses dinamis yang dapat digambarkan dalam bentuk proses atau jalur. Proses berpikir dibagi menjadi dua bentuk, yaitu berpikir tingkat dasar dan berpikir tingkat tinggi (Suryabrata, 2018). Salah satu proses berpikir tingkat tinggi adalah berpikir kreatif. Berpikir kreatif merupakan bagian dari berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking*) sehingga kemampuan berpikir kreatif harus ada dan mulai dikembangkan pada setiap siswa sesuai dengan jenjangnya sebagai bekal dalam menghadapi era disrupsi (Darwanto, 2019). Menurut Permendikbud No.

21 Tahun 2016 salah satu tujuan pendidikan yang penting dikembangkan yaitu kemampuan berpikir kreatif (Sara et al., 2018). Berpikir kreatif adalah berpikir untuk menghasilkan gagasan dan produk baru, melihat suatu pola atau hubungan baru antara suatu hal dan hal lainnya yang semula tidak tampak, yaitu menemukan cara-cara baru untuk menemukan gagasan baru dan lebih baik (Tien Fitriana et al., 2016). Menurut Harriman (2017), berpikir kreatif adalah suatu pemikiran yang berusaha menciptakan gagasan yang baru. Hamzah (2012) mengatakan bahwa berpikir kreatif dapat juga di pandang sebagai suatu proses yang digunakan ketika seorang individu mendatangkan atau memunculkan suatu ide baru. Berpikir kreatif yaitu berpikir untuk menentukan hubungan hubungan baru antara berbagai hal, menemukan pemecahan baru dari suatu soal, menemukan sistem baru, menemukan bentuk artistik baru, dan sebagainya (Tien Fitriana et al., 2016). Dengan demikian, berpikir kreatif adalah menggunakan kemampuan berpikir untuk membuat sesuatu yang baru yang berbeda dari sesuatu yang sudah ada.

Berpikir kreatif atau kreativitas sering dilihat sebagai keterampilan yang didasarkan pada bakat yang lahir di belahan otak kanan dan seringkali liar serta bebas. Menurut Solso (Siswono, 2018) kebanyakan orang dianggap kreatif, tetapi tingkat kreativitasnya berbeda-beda, tetapi sebagian orang tidak memiliki kreativitas atau tidak memiliki pengetahuan atau keterampilan sama sekali. Keadaan ini menunjukkan bahwa seseorang terkadang memiliki tingkat atau derajat kreativitas atau

kemampuan berpikir kreatif yang berbeda. Silver (dalam Siswono, 2018) mengatakan ada tiga komponen yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat berpikir kreatif siswa. Indikator yang digunakan adalah kelancaran, keluwesan, dan kebaruan. Ada beberapa tingkatan berpikir kreatif siswa diantaranya lima tingkatan yaitu, level 4 (sangat kreatif), level 3 (kreatif), level 2 (cukup kreatif), level 1 (kurang kreatif) dan level 0 (tidak kreatif).

Pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang membutuhkan pemahaman secara mendalam karena tidak hanya membutuhkan teori saja, melainkan juga praktek soal. Kebanyakan siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal matematika, sehingga siswa perlu memiliki kemampuan berpikir kreatif agar mampu memahami pelajaran matematika yang membutuhkan pemahaman tingkat tinggi (Saidah et al., 2020). Menurut Tatag (2016) berpikir kreatif sangat dibutuhkan dalam matematika karena berguna untuk merumuskan, menafsirkan, dan menyelesaikan model atau perencanaan pemecahan masalah. Hal ini diperkuat oleh pendapat Ginsburg (Singer et al., 2015) bahwa hakikat matematika bukan hanya menentukan jawaban yang benar tetapi berpikir kreatif. Kemampuan berpikir kreatif merupakan senjata yang harus dimiliki siswa dalam menghadapi persoalan matematika, bahkan juga untuk menyelesaikan masalah yang dialami dalam kehidupan sehari-hari (Machromah et al., 2015)

Namun pada kenyataannya dilapangan, pembelajaran matematika masih kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk

mengembangkan kemampuannya dalam berpikir kreatif. Menurut Sara et al. (2018) siswa terbiasa menyelesaikan masalah mengikuti cara penyelesaian yang telah diberikan guru merupakan salah satu akibat dari rendahnya perhatian terhadap kemampuan berpikir kreatif. Selain itu, siswa masih beranggapan bahwa soal matematika hanya memiliki satu penyelesaian dan menyelesaikan masalah dengan berbagai strategi penyelesaian belum bisa dilakukan oleh siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Marliani (2015) mengungkapkan rendahnya kemampuan berpikir siswa dibuktikan dengan siswa yang masih kebingungan dalam mengerjakan soal, mengelompokkan unsur dalam soal, langkah yang harus diambil dalam pengerjaan soal, dan lain sebagainya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Elifiani (2017) juga mengungkapkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran matematika masih rendah.

Pernyataan ini ditunjukkan dari peringkat kreativitas Indonesia berdasarkan Global Creativity Index tahun 2015 bahwa Indonesia menempati peringkat 115 dari 139 negara (Richard, 2015). Aspek yang dinilai oleh GCI meliputi toleransi, talenta, dan teknologi pada bidang sains dan teknologi, bisnis dan manajemen, kesehatan, pendidikan, budaya dan entertainment. Dalam matematika dan cabang lainnya, berpikir merupakan mengimbangi era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat. Seiring dengan informasi yang diperoleh tentang kemampuan kreativitas siswa Indonesia, peneliti mengambil beberapa informasi yang

telah dikeluarkan oleh TIMSS. *Trends in International Mathematics and Science Study* atau TIMSS merupakan studi yang diinisiasi oleh *the International Association for the Evaluation of Educational Achievement* (IEA). IEA adalah organisasi internasional independen yang bekerja sama dengan institusi penelitian nasional dan agensi pemerintahan yang menyelenggarakan studi pencapaian antar negara. TIMSS diselenggarakan secara rutin setiap 4 tahun sekali, oleh karena itu maka dapat diketahui hasil penelitian TIMSS tentang pencapaian Indonesia pada domain proses kognitif mulai dari tahun 2011 dan 2015. Hasil survei internasional TIMSS 2011 (Firdausi dan Wuryanto, 2018) menunjukkan bahwa di bidang matematika untuk peserta didik kelas VIII SMP, Indonesia berada di peringkat ke-38 dari 42 negara dengan skor rata-rata 386, sedangkan skor rata-rata internasional 500.

Melihat hasil penelitian TIMSS tahun 2011 dan 2015, walaupun dalam 4 tahun Indonesia terdapat perkembangan dan penambahan prosentase dalam pencapaian domain kognitif namun tetap tertinggal jauh dengan pencapaian domain kognitif Internasional. Adanya fakta hasil TIMSS 2011 dan 2015 pada domain proses kognitif bahwa kemampuan penalaran siswa yang masih lemah menjadi indikasi masih lemahnya kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Krulik & Rudnick (2015) mengungkapkan penalaran mencakup berpikir dasar (*basic thinking*), berpikir kritis (*critical thinking*), dan berpikir kreatif (*creative thinking*). Oleh karena itu, hasil TIMSS 2011 dan

2015 dapat dijadikan dasar bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VIII memerlukan perhatian.

Kemudian Sisk (Machromah, Riyadi dan Usodo, 2015) menyatakan bahwa pembelajaran matematika umumnya masih didominasi oleh pengenalan rumus-rumus serta konsep-konsep secara verbal, tanpa ada perhatian yang cukup terhadap pemahaman siswa. Pembelajaran matematika juga dinilai belum menekankan pada pengembangan daya nalar, logika, dan proses berpikir siswa. Metode pembelajaran tersebut mengakibatkan kurangnya kreativitas siswa dalam menyelesaikan permasalahan non rutin. Pada umumnya siswa lebih mengikuti prosedur sesuai dengan apa yang telah di dapatkannya dalam pembelajaran, siswa tidak mau untuk mencari alternatif baru yang berbeda untuk menyelesaikan permasalahan matematika.

Siswa dalam kelas mempunyai beberapa perbedaan, diantaranya adalah perbedaan kemampuan matematika dan gender. Perbedaan gender tentu menyebabkan perbedaan fisiologi dan memengaruhi perbedaan psikologis dalam belajar, sehingga siswa laki-laki dan perempuan tentu memiliki banyak perbedaan dalam mempelajari matematika (Zubaidah, 2013). Perempuan pada umumnya lebih akurat dan lebih mendetail. Pada perempuan akan membuat catatan pelajaran lebih lengkap dan teliti daripada laki-laki, tetapi biasanya catatan-catatan tadi kurang kritis (Fardah, 2012). Laki-laki dan perempuan mempunyai perbedaan dalam sikap belajar, misalnya perempuan biasanya menggunakan strategi belajar

yang lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki. Perbedaan karakteristik ini dapat berpengaruh terhadap kemampuan skimming mereka.

Kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal matematika antara siswa laki-laki dan perempuan tidak selalu sama. Febryana (2018) melakukan penelitian dan menemukan bahwa siswa laki-laki dan perempuan memiliki kemampuan berpikir kreatif yang berbeda. Subjek laki-laki hanya mampu memenuhi indikator kefasihan, sedangkan subjek perempuan mampu memenuhi semua indikator berpikir kreatif, yaitu kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Namun, hal ini berbeda dengan hasil penelitian Hodiyanto (2014) dan Novianti dan Yuniarta (2018) yang tidak menemukan perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa ditinjau dari gender. Perbedaan kemampuan berpikir antara laki-laki dan perempuan tersebut juga dijumpai pada siswa kelas VIII SMPN 2 Wonosobo, berdasarkan penjelasan dari guru matematika, bahwasanya siswa perempuan lebih mendominasi, namun siswa laki-laki juga dapat mendapatkan nilai yang lebih unggul asalkan mereka lebih giat dalam belajar matematika dan teliti dalam mengerjakan soal.

Salah satu materi pembelajaran yang terdapat dalam pelajaran matematika, salah satunya adalah materi pola bilangan. Menurut Sulisty (2021) mengatakan bahwa pola bilangan sebenarnya bukan materi yang sulit, tetapi memerlukan pemahaman yang lebih baik. Rayyani et al., (2021) dalam penelitiannya juga mengatakan bahwa rata-rata kemampuan berpikir kreatif matematis siswa kelas VIII pada materi pola bilangan

berada pada kriteria rendah. Oleh karena itu, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan berpikir kreatif antara siswa laki-laki dan siswa perempuan kelas VIII dalam menyelesaikan soal matematika maka peneliti bermaksud melakukan penelitian. Pada kesempatan ini, peneliti ingin meneliti tentang berpikir kreatif dalam menyelesaikan soal matematika siswa. Penelitian ini berjudul **“Analisis Tingkat Berpikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Permasalahan Matematika pada Materi Pola Bilangan ditinjau dari Gender Siswa Kelas VIII SMP”**.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana tingkat berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi Pola Bilangan di kelas VIII SMP ditinjau dari gender?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi Pola Bilangan di kelas VIII SMP ditinjau dari gender.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini merupakan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang tingkat berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal matematika ditinjau dari gender serta dapat dijadikan referensi dalam pengembangan penelitian berikutnya yang serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan guna memotivasi sekolah dalam membetulkan sistem belajar mengajar guru supaya dapat menambah kemampuan berpikir kreatif siswa.

b. Bagi siswa

Diharapkan dapat menunjang siswa guna lebih kreatif dalam menuntaskan soal matematika, eksklusifnya pada pokok bahasan pola bilangan.

c. Bagi guru

Diharapkan dapat menunjang guru menguasai kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menuntaskan soal matematika pokok bahasan pola bilangan.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini menjadi suatu pengalaman sebagai bekal ketika terjun ke dunia pendidikan.

e. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat menambah pustaka sebagai literatur untuk penelitian sejenis.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya penafsiran yang berbeda serta mewujudkan kesamaan dalam pandangan dan pengertian yang berkaitan dengan judul dari penelitian yang peneliti ajukan, maka perlu ditegaskan beberapa istilah. Ada pula batas istilah pada penelitian ini, merupakan sebagai berikut:

1. Analisis ialah sesuatu kegiatan yang dilakukan guna menyelidiki suatu kejadian yang meliputi pengklarifikasian, analisis serta perbedaan perihal– hal yang hendak diklarifikasikan serta dikelompokkan menurut kriterianya, setelah itu mencari ditaksir arti serta hubungannya.
2. Gender adalah perbedaan peran, atribut, sifat, sikap dan perilaku yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat. Perbedaan gender dapat mempengaruhi faktor psikologis serta fisiologi. Karena hal tersebut dapat menimbulkan perbedaan cara dan hasil belajar siswa laki-laki dan perempuan.
3. Kreativitas merupakan keahlian seorang guna menciptakan suatu metode atau menghasilkan suatu yang baru dalam memandang suatu permasalahan atau situasi. Kreativitas matematika sekolah dapat berupa formulasi (pengajuan) masalah matematis yang tidak rumit,

penemuan cara-cara penyelesaian suatu masalah, pembuktian teorema, atau penurunan rumus-rumus. Kemampuan berpikir kreatif, misalnya dalam matematika yang menekankan pada tiga aspek, yaitu kefasihan, kebaruan, dan fleksibilitas.

4. Pola bilangan adalah susunan angka-angka yang membentuk pola tertentu, misalnya segitiga, garis lurus, persegi, dan masih banyak lainnya. Pola bilangan merupakan salah satu pokok bahasan matematika yang diajarkan pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs). Materi pola bilangan memiliki banyak kemungkinan permasalahan dengan banyak jawaban atau cara penyelesaian. Soal materi pola bilangan biasanya berupa permasalahan yang meminta siswa untuk membuat sebanyak-banyaknya kemungkinan pola-pola bilangan. Soal tersebut sangat mungkin untuk memperoleh banyak jawaban dan cara penyelesaian yang diberikan oleh siswa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Siswa perempuan memiliki tingkat kemampuan berpikir kreatif dengan kategori kreatif pada soal nomor 1, yaitu siswa perempuan memenuhi dua aspek indikator berpikir kreatif (kefasihan dan fleksibilitas). Secara keseluruhan siswa perempuan cenderung sudah dapat memahami permasalahan dan mereka dapat menjawab soal yang diberikan dengan menggunakan berbagai cara. Kemudian pada soal nomor 2, satu siswa perempuan berada pada tingkat berpikir 1, yaitu memenuhi aspek indikator kefasihan saja dan satu siswa lainnya berada pada tingkat berpikir kreatif 0. Tak jauh berbeda dengan siswa perempuan, siswa laki-laki juga memenuhi indikator kefasihan dan fleksibilitas atau berada pada tingkat berpikir kreatif 3 dalam menyelesaikan soal nomor 1, sedangkan pada soal nomor 2 ia memenuhi tingkat berpikir kreatif 1 dimana hanya memenuhi indikator kefasihan saja. Namun, ada siswa laki-laki yang tidak mampu memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif yaitu kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Salah satu penyebabnya adalah siswa tersebut belum mampu memahami masalah dengan baik sehingga tidak mampu menyelesaikan masalah dengan baik. Dengan kata lain siswa tersebut tidak memenuhi indikator kefasihan, padahal kefasihan merupakan langkah awal dari kemampuan berpikir kreatif matematika, sehingga dapat dikatakan bahwa siswa perempuan memiliki tingkat berpikir kreatif yang lebih baik dibandingkan dengan siswa laki-laki.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil dan kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru sebaiknya dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui tingkat berpikir kreatif masing-masing gender dalam menyelesaikan permasalahan matematika, dengan harapan guru mampu memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang akan digunakan saat mengajar, sehingga dapat menstimulasi tingkat berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah pada masing-masing gender siswa, seperti dengan pemberian masalah terbuka (*open ended*) untuk memulai pembelajaran. Selain itu guru juga dapat mengoptimalkan model pembelajaran yang sudah diterapkan yang memfasilitasi peningkatan kemampuan berpikir kreatif dalam menyelesaikan permasalahan berdasarkan gender siswa, seperti meningkatkan kemandirian dalam belajar siswa agar tidak selalu terpaku dengan penyelesaian yang telah diajarkan oleh guru saja, dan mendorong siswa perempuan dan laki-laki untuk menciptakan solusi inovatif.
2. Bagi siswa dengan adanya penelitian ini harapannya bisa untuk dijadikan refleksi diri sebagai bentuk peningkatan kualitas tingkat berpikir kreatif masing-masing siswa ditinjau dari gender seperti dengan berlatih menyelesaikan permasalahan matematika yang lebih variatif agar siswa perempuan dan laki-laki terbiasa menyelesaikan masalah yang mungkin belum pernah ditemukan. Dalam hal ini meningkatkan aspek kebaruan bagi

siswa laki-laki maupun perempuan, sehingga bisa terus mengasah serta mengembangkan kreativitas yang dimiliki dalam menyelesaikan berbagai masalah matematika

3. Bagi peneliti selanjutnya, perlu dilakukan penelitian lanjut untuk menganalisis tingkat berpikir kreatif siswa ditinjau dari perbedaan gender pada pokok bahasan lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Alvionita Laurita Shofia, E., Pratama Murtikusuma, R., Kalimantan, J., & Tegalboto Jember, K. (n.d.). *Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Aritmetika Sosial Berbasis Jumping Task Ditinjau Dari Gaya Kognitif Field Dependent Dan Field Independent*.
- Amalina, I. K., Yuli, T., Siswono, E., & Pd, M. (2016). Investigasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pengajuan Masalah Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(5).
- Amien, Nur Khofifah, Nurdin Arsyad, Ma'rup Ma'rup, and Muhammad Muzaini. 2022. "Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Operasi Hitung Bentuk Aljabar Siswa Smp." *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika* 7(1): 109–19.
- Aminah S dan Abdul J (2018). Gender dalam Perspektif Budaya dan Bahasa. *Jurnal AL-Maiyyah*. 11 (2): 170
- Amir, Z. (n.d.). *Perspektif Gender Dalam Pembelajaran Matematika*.
- Analisis Berpikir Kreatif Dalam Memecahkan Masalah Open Ended Materi Persegi Panjang Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. (n.d.).
- Arifin, M., & Bharata, H. (2017). *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika 2017 UIN Raden Intan Lampung*.
- Athifah, U., & Khusna, H. (2022). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Ditinjau Berdasarkan Self-Confidence dan Gender. *PRISMA*, 11(1), 265. <https://doi.org/10.35194/jp.v11i1.2253>
- Ayuni, R., Firmansyah, D., Senjayawati, E., Maya, R., & Siliwangi Bandung, I. (2018). *Analisis Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Menyelesaikan*

Permasalahan Pada Materi Lingkaran: Vol. II (Issue 2).
www.jurnal.una.ac.id/indeks/jmp

Chindy Dilla, S., Hidayat, W., Rohaeti, E. E., Studi, P., Matematika, P., & Siliwangi, I. (2018). Faktor Gender Dan Resiliensi Dalam Pencapaian Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Sma. *Journal of Medives*, 2(1), 129–136. <http://e-journal.ikip-veteran.ac.id/index.php/matematika/article/view/553>

Citra Widyastuti, A., Permana, D., Sari, I. P., Siliwangi, I., Terusan, J., Sudirman, J., Cimahi, J., & Barat, I. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Dilihat Dari Gender. *Maret*, 1(2). <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i3.219-228>

Daiana, P., Surahmat, S., & Fathani, A. H. (2021). Profile of Students' Mathematical Creative Thinking Ability in Solving Mathematical Problem. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 11(1). <https://doi.org/10.30998/formatif.v11i1.7810>

Darwanto. (n.d.). *Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis (Pengertian dan Indikatornya)*.

Dilla, S. C., Hidayat, W., & Rohaeti, E. E. (2018). Faktor Gender dan Resiliensi dalam Pencapaian Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMA. *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 2(1), 129. <https://doi.org/10.31331/medives.v2i1.553>

Elfiani, F., & Matematika, P. (2017). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas Vii F Mts Ma'arif Nu 1 Wangon Melalui Pembelajaran Ideal Problem Solving. In *AlphaMath Journal of Mathematics Education* (Vol. 3, Issue 2).

Eni, E., Aeni, Z., Nurfahriani, I., Kadarisma, G., Siliwangi, I., Terusan, J., Sudirman, J., & Cimahi, K. R. (2018). Hubungan Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Smp. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 1(4).

- Fatahillah, A. et al... 2017. Tingkat Berpikir Kreatif Siswa Dalam Memecahkan Permasalahan Pola Bilangan Dan Generalisasinya Melalui Pembelajaran Berbasis Guinded Discovery Learning. *Jurnal Kadikma*, 8 (1): 79 – 87.
- Fatmawati, I., & Sumadi, S. (n.d.). *Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Smp Negeri 1 Kabupaten Sorong Kelas Ix Dalam Mengerjakan Soal Higher Order Thinking Skill (Hots) Ditinjau Dari Perbedaan Gender*.
- Febryana D, 2018. Profil Kreativitas Siswa dalam Menyelesaikan Soal Segitiga dan Segiempat Ditinjau dari Gender. *Suska Journal of Mathematics Education*. 4(1): 50 – 58.
- Firawati, N. Al (2019). *Deskripsi Kemampuan Berpikir Komunikasi Matematis Siswa kelas VIII Pada Materi Statistika ditinjau dari perbedaan Gender di SMP Negeri 5 Pallangga*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Firdausi, Y. N., & Asikin, M. (n.d.). *Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Ditinjau dari Gaya Belajar pada Pembelajaran Model Eliciting Activities (MEA)*. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>
- Hartoyo, A., & Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Untan Pontianak, B. (n.d.). *Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Pada Materi Segitiga Di Smp*.
- Hodyanto, 2014. Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Pembelajaran Pemecahan Masalah Ditinjau dari Gender pada Materi Himpunan. Pontianak. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 3 (1): 27 – 41.
- Iswanti, P., Usodo, B., Magister Pendidikan Matematika, P., & Universitas Sebelas Maret Surakarta, F. (n.d.). *Analisis Tingkat Kemampuan Berfikir Kreatif Peserta Didik Dalam Memecahkan Masalah Geometri Ditinjau Dari Gaya Belajar. Kelas X Matematika Ilmu Alam. (Mia) 4 Sma Negeri 2 Sragen*. 4(6). <http://jurnal.fkip.uns.ac.id>

- Kartini, A., & Asep, M. (2019). Redefinisi Gender dan Seks. *An-Nisa : Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman*. Vol. 12, No. 2.
- Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Ditinjau dari Segi Gender, A., & Muhammadiyah Hamka, U. (2017). *Wahidin Darwis*.
<https://www.researchgate.net/publication/324507514>
- Khofifah Amien, N., Arsyad, N., Rup, M.', Muzaini, M., Studi, P., Matematika, P., Keguruan, F., Pendidikan, I., Muhammadiyah Makassar, U., & Makassar, U. N. (n.d.). *Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Operasi Hitung Bentuk Aljabar Siswa Smp*.
- Kritis dan Berpikir Kreatif sebagai Fokus Pembelajaran Matematika Tatag Siswono, B. Y., & ag Siswono, T. Y. (n.d.). *Related papers Mengevaluasi Hasil Belajar Mat Emat Ika Siswa Dalam Berpikir Kreat If*.
- Kurnia, A., & Sunarno, W. (n.d.). *Pola Kemampuan Berpikir Kreatif Ditinjau dari Gender Siswa Sekolah Menengah dalam Pembelajaran IPA*.
<https://doi.org/10.47028/j.risenologi.2021.61b.235>
- Lailiyah, N., Prayito, M., & Happy, N. (n.d.). *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika (6 Th Senatik) Program Studi Pendidikan Matematika Fpmipati-Universitas PGRI Semarang Semarang, 11 Agustus 2021 Analisis kemampuan berpikir kreatif matematis siswa ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah aritmatika sosial*.
- Leikin, R., & Lev, M. (n.d.). *Multiple Solution Tasks as A Magnifying Glass for Observation Of Mathematical Creativity* (Vol. 3).
- Machromah, U. I., Riyadi., dan Usodo, B. 2015. Analisis Proses Dan Tingkat Berpikir Kreatif Siswa SMP Dalam Pemecahan Masalah Bentuk Soal Cerita Materi Lingkaran Ditinjau Dari Kecemasan Matematika. *Jurnal "Elektronik Pembelajaran Matematika"*, Vol. 3, No. 6.

- Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Pengajuan Masalah Tatag Siswono, U. Y., & ag Siswono, T. Y. (n.d.). *Cite this paper Level Berpikir Kreatif If Siswa Dalam Memahami Mat Eri Mat Emat Ika Melalui Model Pembel... RM Teguh Prawira At maja Pemberdayaan Guru unt uk Meningkat kan Kemampuan Berpikir Kreat if Siswa Sekolah dasar.*
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Moelong, Lexy J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosadakarya.
- Mulyaningsih, T., Ratu, N., Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMP dalam Memecahkan Masalah Matematika pada Materi Pola Barisan Bilangan, A., & Ilmiah Pendidikan Matematika Volume, J. (n.d.). *Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Smp Dalam Memecahkan Masalah Matematika Pada Materi Pola Barisan Bilangan.*
- Mulyono, M., Ardiansyah, A. S., Fariz, R., & Khoirunnisa, K. (2020a). Prespektif Gender terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa pada Blended Learning berbantu Google Classrooms. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 11(2), 245–255. <https://doi.org/10.15294/kreano.v11i2.26540>
- Ni'mah, A., & Sukartono. (2022). Upaya Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Berpikir Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(2), 173–179. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i2.48157>
- Novianti, F., Tri, & Yunianta, N. H. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Smp Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Pada Materi Bentuk Aljabar Yang Ditinjau Dari Perbedaan Gender. In *Maret* (Vol. 5, Issue 1).
- Nurbaiti Purwandini, B., Dwi Hidayati, A., Nurul Afwah, L., Eka Saputri, A., Alfarizi, M., & Matematika, P. (n.d.). *Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas Viii Smpn 3 Muntilan Dalam Memecahkan Soal Cerita Pada Materi Pola Barisan Bilangan.*

- Nurhidayati, B., Hudiono, A. N., Program, S., Pendidikan, M., & Fkip, U. (n.d.). *Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pemecahan Masalah Berdasarkan Gender Pada Materi Bangun Datar*.
- Nurmasari, N., & Atmojo Kusmayadi, T. (2014a). *Analisis Berpikir Kreatif Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Pada Materi Peluang Ditinjau Dari Gender Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 1 Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan*. 2(4), 351–358. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id>
- Nurmitasari. (n.d.). *Abstract The Effects of The Implementation of Problem Based Learning Model On The Ability To Interpret And Analyze In Science Subject For The Fourth Grade In Perumnas Condongcatur Yogyakarta Elementary School*.
- Nurmitasari, N., & Astuti, R. (2017a). Tingkat Berpikir Kreatif Siswa Mts. Pada Bangun Datar Ditinjau Dari Jenis Kelamin. *Jurnal Edumath*, 3(2), 118–128. <http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/edumath>
- Peluang Asdarina, J., Asdarina, O., & Johar, R. (n.d.). *Upaya Guru Mengembangkan Karakter Berpikir Kritis dan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Pembelajaran Matematika*.
- Pendidikan, J., Matematika, G., Rajab, S. R., Afandi, A., & Hamid, H. (2022). *Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Smp Pada Materi Lingkaran*. 2(1).
- Priyambodo, M., Probosari, R. M., & Indriyanti, N. Y. (2021). *Correlation between Self Confidence and Adversity Quotient with Creative Thinking Skills of Grade VIII Students On Subject Motion and Force*. 11(2), 231–244.
- Purwanto, E. (2016). *Analisis Kreativitas Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Bilangan Berpangkat* (Vol. 1).
- Raden, I., Lampung, I., & Id, S. C. (2015). Kreativitas Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Materi Pola Bilangan dengan Pendekatan Matematika Realistik (PMR) Suherman. In *Jurnal Pendidikan Matematika* (Vol. 6, Issue 1).

- Rahmad Bahrudin, E., Yuli, T., & Siswono, E. (n.d.). *MATHEdunesa Profil Kreativitas Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Ditinjau Dari Kecemasan Matematika*.
- Rayyani, F., Sutirna, Universitas, M., Karawang, S., Ronggo Waluyo, J. H., Timur, K. T., Karawang, K., Barat, J., & Dosenuniversitas. (n.d.). Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Kelas Viii Pada Materi Pola Bilangan 1). In *Maret* (Vol. 8, Issue 1).
- Rohman, Muhammad Abdul, Rizky Esti Utami, and Intan Indiati. 2021. "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Ditinjau Dari Self Concept." *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 3(2): 88–98.
- Rudhito, M. A., Arif, D. D., & Prasetyo, B. (n.d.). *Pengembangan Soal Matematika Model Timss Untuk Mendukung Pembelajaran Matematika Smp Kelas Vii Kurikulum 2013*. <http://timss.bc.edu/>
- Saidah, I. (2020). Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Pembelajaran Matematika. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*.
- Sara, S., Johar, R., Cut, D., & Zubainur, M. (2018). Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa melalui Pembelajaran dengan Model Treffinger pada Materi Segiempat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 3(2), 64–74.
- Satriani, S. (n.d.). *Sigma: Jurnal Pendidikan Matematika Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Menyelesaikan Soal Operasi Hitung Bentuk Aljabar Ditinjau Dari Perbedaan Gender*. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/sigma>
- Sulistyo, D. M. (2021). Peningkatan Kreativitas Dan Prestasi Belajar Matematika Konsep Pola Bilangan Melalui Pemberian Tugas Mandiri Pada Siswa. *Jurnal VARIDIKA*, 33(1), 63–70. <https://doi.org/10.23917/varidika.v33i1.15233>
- Teori, J., Matematika, A., Dwi Herdani, P., Ratu, N., & Wacana, K. S. (2018). *Analisis Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP Dalam*

Menyelesaikan Open ² Ended Problem Pada Materi Bangun Datar Segi Empat.
2(1), 9–16.

Tien Fitriana, et al., “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Komunikasi Matematis Siswa SMA melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Debat”, Dalam Jurnal Didaktik Matematika, Vol. 03. No. 01, April 2016, hal 87

Ulil Syahara, M., Puji Astutik, E., Matematika, P., PGRI Adi Buana Surabaya Jalan Dukuh Menanggal XII, U., Gayungan, K., Sby, K., & Timur, J. (2021). *Analisis Berpikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Masalah SPLDV ditinjau dari Kemampuan Matematika.*
<http://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/mosharafa>

Zubaidah, S., Duran Corebima, A., & Pendidikan Biologi, S. (n.d.). *Pengaruh Gender terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa pada Pembelajaran Biologi.*
<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>

Zuhair Zahid, M. (n.d.). *Membangun Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan E-Learning.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA